

LAPORAN BENCHMARKING GUGUS PENJAMINAN MUTU



Tim Gugus Penjaminan Mutu

Dr. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.

I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Or.

Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc.

Dra. Sasminta Christina Yuli Hartati, M.Pd.

Mokhamad Nur Bawono, S.Or., M.Kes.

Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu FIKK ke FIK Universitas Negeri Semarang (UNNES) ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan benchmarking dalam rangka peningkatan dan pengembangan sistem penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, 30 November 2024

Ketua GPM FIKK Unesa



Dr. Dita Yuliasrid, S.Si., M.Kes.

Mengesahkan
Dekan FIKK Unesa



Dr. Dwi Cahyo Kartiko, S.Pd., M.Kes.

NIP 197410082006041002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kegiatan Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu FIKK UNESA ke Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang (UNNES) dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk dokumentasi sekaligus pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan benchmarking dalam rangka meningkatkan mutu tata kelola dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di tingkat fakultas.

Kegiatan benchmarking dilaksanakan sebagai salah satu upaya memperoleh wawasan, pengalaman, dan praktik baik (best practices) terkait pengelolaan penjaminan mutu, khususnya dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), monitoring dan evaluasi, audit mutu internal, pengelolaan dokumen mutu, serta penguatan budaya mutu secara berkelanjutan.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dipilih sebagai tujuan benchmarking dengan harapan berbagai praktik baik dalam pengelolaan penjaminan mutu dapat menjadi bahan pembelajaran, pembandingan, dan referensi dalam mengembangkan sistem penjaminan mutu yang lebih efektif, terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pimpinan dan jajaran Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, khususnya unit yang menangani penjaminan mutu, atas penerimaan, keterbukaan, serta kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman selama kegiatan benchmarking. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan fakultas, Gugus Penjaminan Mutu, serta seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan benchmarking dan pengembangan sistem penjaminan mutu pada masa mendatang. Semoga laporan ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan efektivitas penjaminan mutu dan membangun budaya mutu yang berkelanjutan.

Surabaya, 30 November 2024

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan proses sistemik yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Pelaksanaan penjaminan mutu tidak hanya ditujukan untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan, tetapi juga untuk membangun budaya mutu pada seluruh unit kerja dan seluruh kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat fakultas memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan penjaminan mutu. Efektivitas pelaksanaan tugas tersebut memerlukan sistem yang terstruktur, perangkat mutu yang memadai, dukungan data dan teknologi informasi, serta komitmen seluruh unsur pimpinan dan sivitas akademika.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), diperlukan upaya pembelajaran dan perbandingan dengan perguruan tinggi lain yang telah mengembangkan praktik penjaminan mutu secara baik. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan **benchmarking**.

Benchmarking merupakan proses pembelajaran sistematis melalui perbandingan kebijakan, mekanisme, proses, indikator, dan praktik penyelenggaraan penjaminan mutu dengan institusi lain. Hasil benchmarking diharapkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi praktik baik yang relevan untuk diadaptasi sesuai karakteristik dan kebutuhan institusi.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (UNNES) menjadi salah satu institusi tujuan benchmarking untuk memperoleh gambaran mengenai praktik pengelolaan penjaminan mutu, implementasi SPMI, penerapan siklus PPEPP, audit dan evaluasi mutu, pengelolaan dokumen serta data mutu, dan strategi membangun budaya mutu.

Kegiatan benchmarking ini diharapkan menghasilkan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang konkret untuk meningkatkan kualitas sistem penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya.

B. Dasar Pelaksanaan

Kegiatan benchmarking dilaksanakan dengan mengacu pada:

1. Kebijakan nasional mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang berlaku;
2. Statuta Universitas Negeri Surabaya
3. Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya

4. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Surabaya
7. Surat Tugas Nomor: 115995/UN38.6/KS.07/2024

C. Tujuan

Kegiatan benchmarking bertujuan untuk:

1. Mempelajari sistem dan tata kelola penjaminan mutu yang diterapkan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
2. Mengidentifikasi praktik baik dalam implementasi SPMI dan siklus PPEPP.
3. Mempelajari mekanisme monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal.
4. Mempelajari sistem pengelolaan dan dokumentasi bukti pelaksanaan penjaminan mutu.
5. Mengidentifikasi penggunaan sistem informasi dalam mendukung penjaminan mutu.
6. Mempelajari strategi tindak lanjut hasil evaluasi dan audit untuk peningkatan mutu.
7. Mengidentifikasi strategi penguatan budaya mutu pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi.
8. Menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil benchmarking.

D. Manfaat

Kegiatan benchmarking diharapkan memberikan manfaat berupa peningkatan pemahaman tim GPM mengenai praktik penjaminan mutu, tersedianya referensi untuk penyempurnaan dokumen dan mekanisme SPMI, meningkatnya kualitas monitoring dan evaluasi, serta tersusunnya program tindak lanjut untuk meningkatkan budaya mutu di tingkat fakultas dan program studi.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Nama Kegiatan

Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) ke Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

B. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Kamis/31 Oktober 2024

Waktu : 13.00-selesai

Tempat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang (UNNES)

C. Peserta

Peserta kegiatan benchmarking terdiri atas:

1. Wakil Dekan I
2. Ketua dan anggota Gugus Penjaminan Mutu;
3. Perwakilan Unit Penjaminan Mutu Program Studi;
4. Kepala Kantor
5. Kasi Non Akademik
6. Kasi Akademik

D. Metode Pelaksanaan

Benchmarking dilaksanakan melalui pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab, **sharing session**, telaah dokumen, observasi mekanisme pengelolaan penjaminan mutu, serta identifikasi praktik baik yang berpotensi diadaptasi.

E. Ruang Lingkup Benchmarking

Ruang lingkup kegiatan meliputi:

1. Tata kelola dan struktur organisasi penjaminan mutu;
2. Kebijakan dan dokumen SPMI;
3. Implementasi siklus PPEPP;
4. Monitoring dan evaluasi pembelajaran;

5. Audit mutu internal;
6. Evaluasi pencapaian indikator kinerja;
7. Pengelolaan dokumen dan bukti mutu;
8. Sistem informasi penjaminan mutu;
9. Survei kepuasan pemangku kepentingan;
10. Pengelolaan tindak lanjut hasil evaluasi;
11. Dukungan penjaminan mutu terhadap akreditasi;
12. Penguatan budaya mutu.

BAB III

HASIL BENCHMARKING

A. Tata Kelola Penjaminan Mutu

Salah satu aspek penting yang menjadi fokus benchmarking adalah tata kelola penjaminan mutu. Tata kelola yang efektif membutuhkan pembagian tugas, fungsi, kewenangan, dan koordinasi yang jelas antara unit penjaminan mutu di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.

Hasil benchmarking menjadi bahan pembelajaran bagi GPM dalam memperkuat koordinasi vertikal maupun horizontal sehingga kegiatan penjaminan mutu tidak hanya bersifat administratif, tetapi terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan dan peningkatan mutu akademik.

B. Implementasi SPMI dan PPEPP

Pelaksanaan SPMI perlu didasarkan pada siklus PPEPP yang berlangsung secara konsisten dan terdokumentasi. Setiap standar tidak berhenti pada tahap penetapan dan pelaksanaan, tetapi harus dievaluasi pencapaiannya, dilakukan pengendalian terhadap ketidaksesuaian, dan ditingkatkan berdasarkan hasil evaluasi.

Praktik tersebut menjadi dasar bagi GPM untuk memperkuat mekanisme evaluasi ketercapaian standar secara periodik serta memastikan bahwa hasil evaluasi menghasilkan tindakan koreksi dan peningkatan standar.

C. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting dalam memastikan ketercapaian standar mutu. Pelaksanaan monitoring perlu didukung instrumen yang baku, jadwal yang jelas, penanggung jawab, indikator ketercapaian, dokumentasi hasil, dan mekanisme tindak lanjut.

Hasil benchmarking memberikan masukan agar kegiatan monitoring dan evaluasi di fakultas dikembangkan menjadi suatu siklus yang terdokumentasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, penyusunan rekomendasi hingga pemantauan tindak lanjut.

D. Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal (AMI) berfungsi untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil AMI seharusnya tidak hanya

menghasilkan daftar temuan, tetapi menjadi masukan bagi pimpinan untuk menentukan tindakan koreksi dan peningkatan mutu.

GPM perlu memastikan adanya dokumentasi yang jelas mengenai temuan, akar penyebab, rencana penyelesaian masalah, penanggung jawab, target waktu penyelesaian, bukti tindak lanjut, dan verifikasi efektivitas tindak lanjut.

E. Pengelolaan Dokumen dan Bukti Mutu

Ketersediaan dokumen dan bukti pelaksanaan menjadi aspek penting dalam penjaminan mutu maupun akreditasi. Dokumen perlu dikelola secara sistematis, mudah ditelusuri, diperbarui secara berkala, serta memiliki penanggung jawab yang jelas.

Digitalisasi dokumen mutu dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan bukti dan mengurangi permasalahan berupa dokumen yang tersebar pada masing-masing unit atau individu.

F. Pemanfaatan Sistem Informasi

Sistem informasi dapat mendukung integrasi data penjaminan mutu dan mempermudah proses monitoring ketercapaian indikator. Data yang tersedia secara terintegrasi juga dapat mempercepat penyusunan laporan evaluasi diri, audit mutu internal, rapat tinjauan manajemen, dan dokumen akreditasi.

G. Budaya Mutu

Keberhasilan penjaminan mutu sangat dipengaruhi oleh budaya mutu. Penjaminan mutu tidak seharusnya hanya menjadi tanggung jawab GPM, tetapi menjadi tanggung jawab bersama pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan unit pendukung.

Budaya mutu dapat dikembangkan melalui sosialisasi, pendampingan, evaluasi rutin, keterlibatan pimpinan, pemberian umpan balik, serta penggunaan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

BAB IV

ANALISIS HASIL BENCHMARKING

Berdasarkan hasil benchmarking, beberapa area dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan sistem penjaminan mutu di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.

Tabel 1. Analisis Hasil Benchmarking

No.	Aspek	Kondisi yang Diharapkan	Area Pengembangan	Rekomendasi
1	Tata kelola mutu	Tugas dan koordinasi unit mutu jelas	Koordinasi GPM dan prodi perlu diperkuat	Menetapkan mekanisme koordinasi berkala
2	SPMI/PPEPP	Seluruh standar menjalani PPEPP	Dokumentasi siklus belum seragam	Menyusun matriks PPEPP setiap standar
3	Monev	Monev periodik dan terdokumentasi	Instrumen dan tindak lanjut perlu diperkuat	Standardisasi instrumen monev
4	AMI	Temuan ditindaklanjuti sampai tuntas	Pemantauan tindak lanjut perlu diperkuat	Membuat sistem monitoring RTL AMI
5	Dokumen mutu	Dokumen terintegrasi dan mudah ditelusuri	Dokumen masih tersebar	Mengembangkan repositori dokumen mutu
6	Data indikator	Data diperbarui secara berkala	Pengumpulan data belum sepenuhnya terintegrasi	Menetapkan PIC dan periode pembaruan data
7	Survei kepuasan	Hasil dianalisis dan ditindaklanjuti	Tindak lanjut perlu terdokumentasi	Membuat laporan analisis dan RTL survei
8	Akreditasi	Data akreditasi tersedia secara berkelanjutan	Persiapan masih berpotensi bersifat periodik	Integrasi data mutu dan akreditasi
9	Budaya mutu	Seluruh sivitas terlibat	Pemahaman mutu perlu diperkuat	Sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan
10	Evaluasi kinerja	Capaian indikator dievaluasi setiap tahun	Dokumentasi evaluasi perlu diperkuat	Menyelenggarakan evaluasi capaian tahunan

BAB V

PRAKTIK BAIK YANG DAPAT DIADAPTASI

Berdasarkan hasil pembelajaran benchmarking, praktik baik yang relevan untuk dikembangkan di lingkungan fakultas antara lain:

1. Penguatan koordinasi unit penjaminan mutu dari tingkat universitas sampai program studi.
2. Penerapan PPEPP secara konsisten pada setiap standar.
3. Penggunaan instrumen monitoring dan evaluasi yang terstandar.
4. Penguatan mekanisme tindak lanjut hasil audit dan evaluasi.
5. Digitalisasi dan sentralisasi dokumen mutu.
6. Penetapan PIC untuk setiap indikator kinerja dan dokumen pendukung.
7. Pelaksanaan evaluasi capaian indikator secara periodik.
8. Integrasi data SPMI dengan kebutuhan akreditasi.
9. Pelaksanaan survei kepuasan disertai analisis dan tindak lanjut.
10. Penguatan keterlibatan pimpinan dalam evaluasi dan peningkatan mutu.
11. Peningkatan kapasitas auditor dan pengelola penjaminan mutu.
12. Penguatan budaya mutu melalui sosialisasi dan pendampingan berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan benchmarking Gugus Penjaminan Mutu ke Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang merupakan kegiatan strategis dalam meningkatkan kapasitas dan efektivitas pengelolaan penjaminan mutu di lingkungan **Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIKK) UNESA**

Melalui kegiatan ini diperoleh berbagai wawasan mengenai tata kelola penjaminan mutu, implementasi SPMI dan PPEPP, monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal, pengelolaan dokumen dan data mutu, pemanfaatan sistem informasi, serta penguatan budaya mutu.

Hasil benchmarking diharapkan tidak berhenti pada proses pembelajaran dan pertukaran informasi, tetapi ditindaklanjuti melalui program peningkatan mutu yang terukur, memiliki penanggung jawab dan target waktu yang jelas, serta dievaluasi efektivitas pelaksanaannya.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut kegiatan benchmarking, direkomendasikan agar fakultas memperkuat implementasi PPEPP pada seluruh standar, mengembangkan sistem dokumentasi mutu yang terintegrasi, meningkatkan efektivitas monitoring tindak lanjut hasil audit, melakukan evaluasi indikator kinerja secara berkala, serta meningkatkan keterlibatan pimpinan dan seluruh sivitas akademika dalam membangun budaya mutu.

Hasil benchmarking juga perlu dibahas dalam rapat pimpinan atau rapat tinjauan manajemen sehingga praktik baik yang relevan dapat ditetapkan menjadi program peningkatan mutu dan dimasukkan dalam program kerja GPM pada periode berikutnya.

DOKUMENTASI BENCHMARKING





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Unesa Lidah, Lidah wetan, Surabaya 60213

Telepon : +6231 - 7532571, Faksimil : +6231 - 7532759

Laman : <http://fio.unesa.ac.id> email : fio@unesa.ac.id

Nomor : B/114100/UN38.6/TU.00/2024

Surabaya, 21 Oktober 2024

Lamp. : 1 exemplar

Hal : Permohonan Benchmarking

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Semarang

Sehubungan dengan adanya rencana Benchmarking tim GPM Fakultas Ilmu keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Surabaya, Bersama ini mohon berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan Studi Banding (ke Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Oktober 2024

Waktu : 13.00-Selesai

Agenda : Benchmarking Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas

Peserta Benchmarking tim GPM Fakultas Ilmu keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Surabaya terlampir sebagai berikut :

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terimakasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Prof. Dr. Dwi Cahyo Kartiko S.Pd., M.Kes.
NIP 197410082006041002
Pembina Tingkat I (IV/B)

Keterangan :

Contac Person 082221912108 / atas nama Dr. I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Or

#SATULANGKAHDIDEPAN



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- 1.UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : Informasi Elektronik dan/ atau Dokumen Elektronik dan/ atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.
- 2.Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR, BSSN.
- 3.Surat ini dapat dibuktikan keasliannya pada link <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Unesa Lidah, Lidah wetan, Surabaya 60213

Telepon : +6231 - 7532571, Faksimil : +6231 - 7532759

Laman : <http://fio.unesa.ac.id> email : fio@unesa.ac.id

Nomor : B/114100/UN38.6/TU.00/2024

Hal : Permohonan Benchmarking

Daftar Peserta Benchmarking:

1. Dr. Or. Gigih Siantoro, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Dita Yuliasrid, S.Si., M.Kes.
3. Dr. I Dewa Made Aryananda Wijaya K, S.Pd., M.Or.
4. Dra. Sasmina Christina Yuli Hartati, M.Pd.
5. Mokhammad Nur Bawono, S.Or., M.Kes.
6. Yanuar Alfian Triardhana, S.Or., M.Kes.
7. Lutfhi Abdil Khuddus, S.Pd., M.Pd.
8. Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes.
9. Dr. Roy Januardi Irawan, S.Or., M.Kes.
10. Desty Muzarofatus Sholikhah, S.K.M., M.Kes.
11. Irma Febriyanti, S.Or., M.Kes.
12. Amin Fauzi, S.Pd., M.Pd.
13. Ramona Renata P. Sihombing, S.Sos., M.Si.
14. Riska Febriana Pratiwi, S.Pd., M.M.

Wakil Dekan I FIKK Unesa
Ketua GPM FIKK Unesa
Sekretaris GPM FIKK Unesa
Divisi Data Dan Survei
Divisi Akreditasi Internasional
UPM S1 PKO FIKK Unesa
UPM S1 MANOR FIKK Unesa
UPM S3 IKOR FIKK Unesa
UPM S1 IKOR FIKK Unesa
UPM S1 GIZI FIKK Unesa
UPM S1 PJKR FIKK Unesa
Kepala Kantor FIKK Unesa
KASI Non Akademik FIKK Unesa
KASI Akademik FIKK Unesa

#SATULANGKAHDIDEPAN



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : Informasi Elektronik dan/ atau Dokumen Elektronik dan/ atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.
2. Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE, BSSN.
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya pada link <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Kampus Unesa 2, Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Surabaya 60213
Telepon : +6231 - 7532571, Faksimil : +6231 – 7532759
Laman : <http://fikk.unesa.ac.id> email : fikk@unesa.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 115995/UN38.6/KS.07/2024

Berdasarkan : 1. Kepentingan dinas dan kelancaran tugas di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya menugaskan kepada Dosen yang tersebut di bawah ini:

No	Nama	NIP	Keterangan
1.	Dr. Or. Gigih Siantoro, M.Pd.	198103152003121002	Wakil Dekan I
2.	Dr. Dita Yuliasrid, S.Si., M.Kes.	197407252003122001	Ketua GPM
3.	Dr. I Dewa Made Aryananda W K., S.Pd., M.Or.	199001252015041001	Sekretaris GPM
4.	Dra. Sasminta Christina Yuli Hartati, M.Pd.	196107041986032002	Divisi Data dan Survei
5.	Mokhamad Nur Bawono, S.Or., M.Kes.	197902082006041003	Divisi Akreditasi International
6.	Yanuar Alfian Triardhana, S.Or., M.Kes.	199501222022031006	UPM S1 PKO
7.	Lutfhi Abdil Khuddus, S.Pd., M.Pd.	201405028	UPM S1 MANOR
8.	Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes.	198803302014041002	UPM S3 IKOR
9.	Dr. Roy Januardi Irawan, S.Or., M.Kes.	198101092006041002	UPM S1 IKOR
10.	Desty Muzarofatus Sholikhah, S.K.M., M.Kes.	199012242023212054	UPM S1 Gizi
11.	Irma Febriyanti, S.Or., M.Kes.	198102072008122002	UPM S1 PJKR
12.	Amin Fauzi, M.Pd.	197405202005011001	Kepala Kantor
13.	Ramona Renata P. Sihombing, S.Sos., M.Si.	197909302005012002	Kasi Non Akademik
14.	Riska Febriana Pratiwi, S.Pd., M.M.	199202172015042001	Kasi Akademik

Untuk bertugas dalam rangka kegiatan *Banchmarking* Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan ke Universitas Negeri Semarang, yang diselenggarakan pada:

hari : Kamis s.d. Sabtu
tanggal : 31 Oktober s.d. 2 November 2024
tempat : Universitas Negeri Semarang

Demikian surat tugas ini ditetapkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di: Surabaya
Tanggal: 25 Oktober 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Prof. Dr. Dwi Cahyo Kartiko S.Pd., M.Kes.
NIP 197410082006041002
Pembina Tingkat I (IV/B)

Tembusan:
1. Arsip

